



Grand Final Dimas Diajeng Kota Jogja 2017

PEMILIHAN Dimas dan Diajeng Kota Jogja merupakan upaya yang dilakukan untuk melakukan persuasi pada kaum muda terkait pelestarian budaya dan pariwisata. Pemilihan Dimas dan Diajeng Kota Jogja 2017 memiliki misi untuk mengajak dan melibatkan kaum muda dalam bidang pariwisata dan budaya.

Sekaligus bertujuan membentuk karakter generasi muda yang meliputi Sawiji yang berarti konsentrasi tinggi atau penjiwaan total. Greget yang bermakna semangat tanpa bertindak kasar, Sengguh yang berarti penuh percaya diri namun rendah hati, dan Ora Mingguh yang berarti pantang mundur dan disiplin diri. Hal tersebut sesuai dengan semangat yang diusung oleh Paguyuban Dimas Diajeng Jogja yaitu Muda, Dinamis, dan Berbudaya.

Penyelenggaraan kegiatan pe-

milihan Dimas Diajeng yang dilaksanakan setiap dua tahun sekali hingga kini masih berlangsung. Pemilihan Dimas Diajeng bukan sekadar pemilihan untuk menentukan anak muda yang hanya bertugas mempromosikan pariwisata. Namun, di sisi lain para Dimas Diajeng yang terpilih sejak menjadi finalis otomatis tergabung dalam Paguyuban Dimas Diajeng Jogja yang menjadi bagian dari pemerintah untuk melaksanakan program guna memajukan Kota Jogja melalui pariwisata.

Pada pemilihan Dimas dan Diajeng Kota Jogja tahun 2017 terdapat hal yang baru pada proses seleksi. Seleksi yang pada awalnya dilakukan melalui seleksi berkas terlebih dahulu pada tahun ini dilakukan melalui unjuk bakat di Jogja Kreatif Car Free Day. Peserta audisi menunjukkan

bakatnya baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Seperti kesenian, pertunjukkan, dan lain-lain. Peserta yang berdomisili atau tinggal di Jogja dapat mengikuti seleksi Dimas Diajeng Kota Jogja.

Kurang lebih selama 3 bulan proses seleksi unjuk bakat di Jogja Kreatif Car Free Day, (19/4) didapatkan 39 semifinalis Diajeng dan 26 semifinalis Dimas melalui *official account* Instagram pdimjengjogja. Para peserta harus mengikuti tahapan akhir seleksi yang meliputi psikotest dan wawancara.

Penjurian dilakukan lebih ketat dari sebelumnya dengan menghadirkan para ahli di bidangnya, antara lain Drs Ahmad Charris Zubair (bidang kebudayaan), Meika Hazim (bidang *public speaking* dan media), Dr. Indria Laksmi Gamayanti, M.Psi., Psi dari Lembaga Pengembangan Diri

Kemuning Kembar (bidang psikologi), Edwin Ismedy Himna (bidang pariwisata), dan Hangga Fathana, S.IP, B.Int.St., M.A. (pengetahuan dan bahasa asing).

Setelah melalui tahapan penjurian sebagai tahapan selanjutnya (1/5) para semifinalis mengikuti sarasehan yang bertempat di Taman Pintar sekaligus mengumumkan secara resmi 30 besar Finalis Dimas Diajeng Kota Jogja. Sekaligus disampaikan seluruh agenda yang wajib diikuti oleh seluruh finalis. Adapun rangkaian kegiatan tersebut pembekalan peserta di R. Utama Bawah Balaikota, *Field Program* (20/5), *Photosession* (25/5), Pagelarean Opera (15/7), Karantina (20-22/07), Grand Final (23/07). Sebelum memasuki tahap karantina, Sabtu 15 Juli 2017 lalu, seluruh finalis menampilkan pertunjukan dengan lakon "Wijaya Wijayanti" di Gedung Societet TBY. (*sce/ila/er*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005